

Nama : Amanda Nonisa Putri
Npm : 2113053066
Kelas : 4 F
Mata Kuliah:

Kuis PKN

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab: nilai adalah suatu perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna dan memiliki manfaat. Dalam pembelajaran PKN SD sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup.

Sedangkan moral adalah baik buruknya seseorang baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara (Suseno, 1998). Sedang moral sendiri adalah prinsip baik buruknya yang ada dan melekat dalam diri individu atau seseorang. Moral dan moralitas memiliki sedikit perbedaan. Karena moral adalah prinsip baik buruknya sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik buruknya. Sebagai contoh cerita Malin Kundang. Yakni sebuah cerita rakyat yang menggambarkan anak bermoral tidak baik

Selanjutnya norma adalah suatu aturan yang sudah diterapkan dalam kehidupan di masyarakat atau suatu tatanan yang ada. Adapun norma-norma tersebut adalah:

- a. Norma Agama
- b. Norma Hukum
- c. Norma Kesusilaan
- d. Norma Kesopanan

Dari keempat norma tersebut, jika ada masyarakat yang melanggar, maka bisa kena sanksi. Dari norma tersebut akan menjalani interaksi sosial di masyarakat. Norma ini berfungsi sebagai pengendali dalam kehidupan sehari-hari. Ada 3 poin tentang norma adalah:

- a. Kaidah
- b. Tingkah laku

c. Perintah berisi larangan dan sanksi

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

Teori Behavioristik

Konstruktivisme

Kognitif

Humanistik

Jawab:

1) Teori behavioristik

Gagne dan Berliner adalah dua orang yang membuat teori belajar behavioristik.

Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi aliran psikologi belajar yang memiliki pengaruh terhadap tujuan peningkatan teori belajar dan praktik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Aliran psikologi belajar juga dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar. Belajar itu sendiri merupakan interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori behavioristik, dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku. Dari teori ini juga, proses pembelajaran dapat diartikan sebagai stimulus dan respon. input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Bentuk dari stimulus berupa penyampaian materi, pembentukan karakter, nasihat, dan lain-lain yang diberikan guru kepada muridnya. Sementara, bentuk dari respon berupa reaksi atau tanggapan dari murid atau peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru atau pendidik.

2) Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif disebut juga dengan teori belajar Piaget. Berkat teori dari Piaget terlahir perkembangan psikologi yang berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan. Teori kognitif berbicara tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya schemata (skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan manusia atau saat seseorang mendapatkan cara baru dalam memaknai informasi secara mental.

Berdasarkan teori belajar kognitif, belajar merupakan proses perubahan persepsi dan pemahaman. Dengan kata lain, belajar itu tidak harus berbicara tentang perubahan tingkah laku atau sikap yang bisa diamati.

3) Teori Belajar Konstruktivistik

Teori belajar konstruktivistik menekankan pada usaha mengembangkan manusia dan masyarakat yang memiliki kepekaan, mandiri, bertanggungjawab, dapat mendidik dirinya sendiri sepanjang hayat, serta mampu berkolaborasi dalam memecahkan masalah.

Untuk itu, diperlukan layanan pendidikan yang mampu melihat kaitan antara ciri-ciri manusia tersebut, dengan praktek-praktek pendidikan dan pembelajaran untuk mewujudkannya.

4) Teori Humanistik

Teori humanistik menitikberatkan tujuan belajar adalah untuk memanusiakan manusia. Proses belajar dianggap berhasil jika siswa telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Atau dalam kalimat lain, siswa sudah mampu mencapai aktualisasi diri secara optimal. Aplikasi teori ini dalam kegiatan pembelajaran cenderung mengajak siswa untuk berpikir induktif. Teori ini juga amat mementingkan faktor pengalaman dan keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab: Menurut pendapat saya teori yang paling cocok di terapkan di sekolah dasar yaitu menggunakan teori konstruktivisme karena teori ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri pengetahuannya. Satu prinsip yang paling penting dalam teori konstruktivisme adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak

tangga tersebut.intinya untuk belajar siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya. Kemudian didasarkan pada teori belajar konstruktivisme memberikan peluang pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:

Kelebihan dan kekurangannya

Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab:

Kelebihan teori konstruktivisme

- 1) Dalam proses belajar mengajar guru dapat mengajarkan para murid untuk mengeluarkan ide-idenya atau gagasannya dan melatihnya agar bisa mengambil keputusan.
- 2) Semua murid bisa mengingat pelajaran yang sudah diajarkan karena mengikuti proses belajar mengajar secara langsung dan aktif.
- 3) Pengulangan pelajaran yang dilakukan secara berulang akan membuat murid lebih mudah untuk berinteraksi dan yakin bisa memahami pelajarannya.
- 4) Ketika proses belajar mengajar, murid akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan mendapatkan pengetahuan baru. Misalnya berinteraksi dengan teman-temannya dan guru.
- 5) Pengetahuan yang diterima oleh murid akan mudah diterapkan dalam kehidupannya.

Kekurangan teori konstruktivisme

- 1) Teori ini lebih susah untuk dimengerti karena ruang lingkupnya lebih luas.
- 2) Tugas guru menjadi tidak maksimal karena murid diberi kebebasan lebih banyak.

Skenario Pembelajaran

Mata Pelajaran : PKN

Nam Sekolah : SD Negeri 1 Purwo Adi

Tema : Hidup tertib di jalan , dirumah dan di sekolah

Alokasi Waktu : 1x 40 Menit

I. Standar Kompetensi

PKN

4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah

II. Kompetensi Dasar

- 4.1 Mengikuti tata tertib di jalan, dirumah,dan di sekolah

III. Indikator

- PKN
 1. Mengetahui pentingnya hidup tertib
 2. Mnejelaskan arti tata tertib
 3. Menyebutkan tata tertib di rumah dan di sekolah
 4. Mengetahui manfaat hidup tertib
 5. Membiasakan hidup tertib di jalan, di rumah , dan di kelas

IV. Tujuan

1. Siswa mengetahui pentingnya hidup tertib
2. Siswa mampu menjelaskan arti hidup tertib
3. Siswa mampu menyebutkan tata tertib di rumah dan di sekolah
4. Siswa mengetahui manfaat hidup tertib
5. Membiasakan hidup tertib di jalan, di rumah dan di sekolah

V. Materi Ajar

- PKN : Hidup Tertib

VI . Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, permainan

Teori Pendekatan: Konstruktivisme

Model : Picture and picture

VI. Langkah – langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik 2. Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. (Religius) 3. Mengecek kehadiran peserta didik. (Disiplin) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai Pada kegiatan hari ini dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari pada kehidupan sehari-hari. (Communication)	10 Menit
Inti	1. Guru menjelaskan komponen – komponen hidup tertib 2. Guru memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi serta	35 Menit

	memberikan kesempatan kepada siswa agar aktif 3. Guru membacakan teks pendek (pesan) yang bertema hidup tertib 4. Siswa menyebutkan kata benda pada gambar tunggal hidup tertib di rumah dan di sekolah 5. Guru menunjuk siswa secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar – gambar menjadi logis 6. Menanyakan alasan kepada siswa dasar pemikiran uruta gambar tersebut 7. Siswa menjelaskan manfaat menjaga kebersihan rumah 8. Siswa mampu menyebutkan tata tertib di rumah dan di sekolah 9. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru ulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai 10. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk berdiskusi 11. Memafasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif 12. Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan pembelajaran picture and pricture	
--	--	--

	13. Memberi kesempatan untuk berfikir kritis, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.	
Penutup	1. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan. 2. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. (communication) 3. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing masing. (Religius)	5 Menit